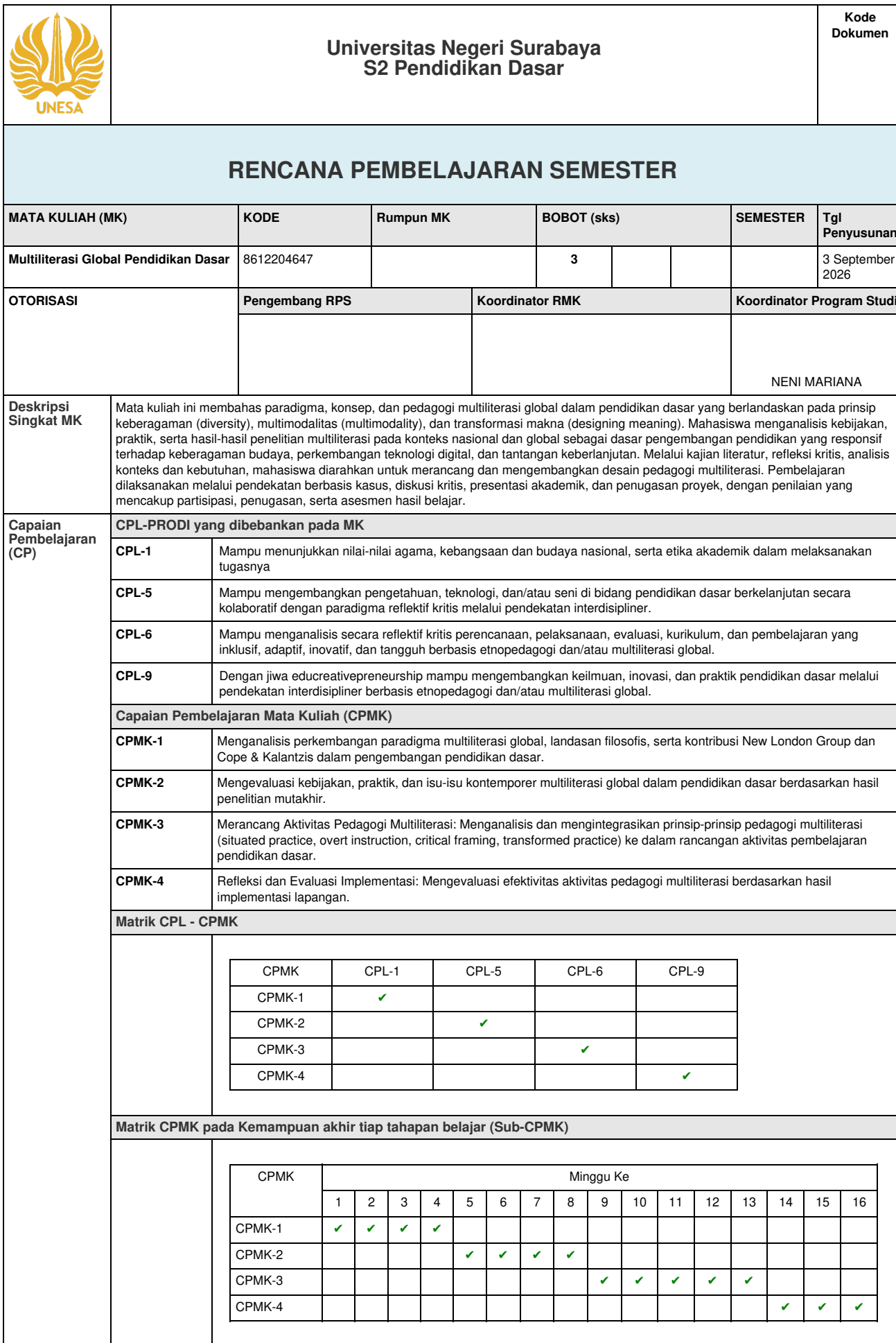




Pustaka		Utama :					
		1. Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2000). <i>Multiliteracies: Literacy learning and the design of social futures</i> (p. 9). London: Routledge. 2. Selber, S. A. (2004). <i>Multiliteracies for a digital age</i> . SIU Press. 3. Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2016). <i>A pedagogy of multiliteracies: Learning by design</i> . Springer 4. Pullen, D. L., & Cole, D. R. (Eds.). (2010). <i>Multiliteracies and Technology Enhanced Education: Social Practice and the Global Classroom</i> . IGI Global. 5. Cole, D. R., & Pullen, D. L. (Eds.). (2009). <i>Multiliteracies in motion: Current theory and practice</i> . Routledge.					
		Pendukung :					
		1. Istianah, F., Hidayat, A., Handayanto, S. K., Utama, C., Susilawati, A., & Abadi, S. (2025). Development of science virtual laboratory (scivlab) to develop critical thinking skills in elementary schools on the topic of changes in the state of substances. <i>Journal of Engineering Science and Technology</i> , 20(1), 9-16. 2. Istianah, F. (2023). Importance of STEAM learning implementation in elementary school. <i>KnE Social Sciences</i> , 76-84. 3. Rachmadyanti, P. (2023). Financial literacy learning strategies in elementary schools. <i>KnE Social Sciences</i> , 186-196. 4. Gunansyah, G., Zuhdi, U., Setyaningrum, T. W., & Bernardi, B. (2020, December). Teacher's Perceptions of Ecoliteracy Practice to Sustainable Communities in Primary Schools. In <i>International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)</i> (pp. 429-435). Atlantis Press. 5. Sukartiningsih, W., Mariana, N., & Mursyidah, R. W. (2021, December). Needs Analysis of the Multidisciplinary Literacy Lecture Model with Team Teaching and an Integrative Approach. In <i>International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)</i> (pp. 1200-1205). Atlantis Press.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Menganalisis perkembangan paradigma multiliterasi global, landasan filosofis, serta kontribusi New London Group dan Cope & Kalantzis dalam pengembangan pendidikan dasar.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Diskusi berbasis kasus mengenai tantangan literasi digital dan global. Mahasiswa menganalisis artikel dan hasil penelitian terkait multiliterasi, kemudian mempresentasikan hasil analisis secara kolaboratif untuk mengidentifikasi implikasinya terhadap pendidikan dasar. (3 × 60 menit)	1. PT: Mempelajari referensi utama secara mandiri (3 × 60 menit) BM: Menyusun peta konsep multiliterasi, serta menulis refleksi kritis mengenai relevansi paradigma multiliterasi terhadap tantangan pendidikan dasar abad ke-21 melalui forum pembelajaran daring. (3 × 60 menit)		5%
3 dan 4	Menganalisis konsep multimodalitas, desain makna, dan proses pembentukan makna dalam konteks pembelajaran pendidikan dasar.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Diskusi konseptual dan analisis multimodal terhadap berbagai bentuk teks, gambar, video, infografis, dan media digital. Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi moda pembentuk makna serta menganalisis proses designing meaning dan redesigning meaning dalam konteks pembelajaran pendidikan dasar. Hasil analisis dipresentasikan dan didiskusikan secara kritis di kelas. (3 × 60 menit)	1. PT: Mempelajari referensi utama dan bahan ajar mengenai multimodalitas, designing meaning, dan proses (3 × 60 menit) BM: Pembentukan makna. Mahasiswa menyusun peta konsep atau analisis multimodal terhadap satu contoh media pembelajaran pendidikan dasar, kemudian (3 × 50 menit) mendiskusikannya melalui forum pembelajaran daring. (3 × 60 menit)		7.5%

5 s.d 8	Menganalisis berbagai bentuk literasi dalam perspektif multiliterasi global meliputi literasi bahasa, digital, media, informasi, visual, dan budaya.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Diskusi berbasis kasus dan seminar artikel mengenai kebijakan dan praktik multiliterasi pada konteks pendidikan dasar nasional dan global. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis dokumen kebijakan dan artikel penelitian mutakhir, kemudian mempresentasikan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan, tantangan, dan peluang implementasi multiliterasi. (3 x 60 menit)	1. PT: Mempelajari dokumen kebijakan dan artikel penelitian terkait multiliterasi melalui SIDIA (3 x 60 menit) BM: Mahasiswa menyusun telaah kritis terhadap implementasi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar dan memberikan tanggapan pada forum diskusi daring. (3 x 60 menit)		5%
9	Merancang Aktivitas Pedagogi Multiliterasi: Menganalisis dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi (situated practice, overt instruction, critical framing, transformed practice) ke dalam rancangan aktivitas pembelajaran pendidikan dasar.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Workshop dan diskusi berbasis kasus mengenai penerapan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi dalam pendidikan dasar. Mahasiswa menganalisis contoh aktivitas pembelajaran, mengidentifikasi komponen situated practice, overt instruction, critical framing, dan transformed practice, kemudian merancang aktivitas multiliterasi berdasarkan masalah nyata yang ditemukan pada konteks pendidikan dasar. (3 x 60 menit)	1. PT: Mempelajari referensi dan contoh praktik pedagogi multiliterasi. (3 x 60 menit) BM: Mahasiswa menyusun draft rancangan aktivitas pembelajaran multiliterasi berbasis masalah nyata, kemudian mengunggah dan mendiskusikannya melalui forum pembelajaran daring. (3 x 60 menit)		5%
10 dan 11	Mengembangkan Desain Pedagogi Multiliterasi: Mengembangkan desain aktivitas pedagogi multiliterasi berbasis masalah nyata pada konteks pendidikan dasar.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Workshop pengembangan desain pedagogi multiliterasi. Mahasiswa secara individu atau kelompok mengembangkan rancangan aktivitas pembelajaran menjadi desain pedagogi yang utuh melalui proses konsultasi, diskusi, dan pendampingan. Desain yang dikembangkan memuat tujuan pembelajaran, aktivitas multiliterasi, sumber belajar, media, asesmen, serta integrasi isu keberlanjutan dan teknologi digital. (3 x 60 menit)	1. PT: Mahasiswa melakukan penyempurnaan desain pedagogi multiliterasi berdasarkan hasil diskusi dan studi literatur. BM: Menyusun draft desain diunggah pada LMS untuk memperoleh umpan balik dari dosen dan teman sejawat. (3 x 60 menit)		5%

12	Peer Review: Mengevaluasi kelayakan desain pedagogi multiliterasi melalui seminar dan peer review.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Seminar desain pedagogi multiliterasi dan peer review antarkelompok. Mahasiswa mempresentasikan desain yang telah dikembangkan, kemudian melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik berdasarkan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi, keterpaduan komponen pembelajaran, serta kelayakan implementasinya pada konteks pendidikan dasar. (3 × 60 menit)	1. PT: Mahasiswa mempelajari desain kelompok lain melalui LMS (3 × 60 menit) BM: memberikan ulasan tertulis menggunakan format peer review yang telah disepakati, serta melakukan revisi desain berdasarkan masukan dari dosen dan sejawat. (3 × 60 menit)	5%
13	Implementasi dan Uji Coba Lapangan: Melaksanakan uji coba terbatas desain pedagogi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar.	entuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus B	TM: Mahasiswa melaksanakan uji coba terbatas desain pedagogi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar melalui kegiatan microteaching, simulasi pembelajaran, atau implementasi lapangan terbatas. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendokumentasikan proses pembelajaran, mengumpulkan data observasi, serta merekam respon peserta didik terhadap aktivitas multiliterasi yang dirancang. (3 × 60 menit)	1. PT: Mahasiswa menyusun dokumentasi implementasi, (3 × 60 menit) BM: Mengunggah bukti pelaksanaan dan data lapangan pada LMS, serta menuliskan refleksi awal mengenai keterlaksanaan desain pedagogi multiliterasi. (3 × 60 menit)	5%
14 s.d 16	Refleksi dan Evaluasi Implementasi: Mengevaluasi efektivitas aktivitas pedagogi multiliterasi berdasarkan hasil implementasi lapangan.	Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Presentasi mengenai tawaran alternatif kerangka/model baru pengembangan keterampilan berpikir di SD/PGSD 3x60	1. PT: Mempelajari bahan bacaan mengenai pengantar teoritis dan praktis pengembangan berpikir yang bersumber dari buku, artikel dengan melengkapi forum dialog dalam SIDIA. 3x60 BM: menyusun luaran publikasi manuskrip untuk book chapter (3 × 60 menit)	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.